
ANALISIS PENGARUH RASIO EARNING PER SHARE (EPS), PRICE BOOK VALUE (PBV), RETURN ON ASSET (ROA), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018

Agus Amri Mokoginta
amri@bcm.ac.id

Rizkie Tubagus Shakti
rizkietubagus@gmail.com

ABSTRACT : *This research is intended to analyze the effect of Earning Per Share (EPS), Price Book Value (Return), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) ratio on company's stock price in the LQ45 index in Indonesia Stock Exchange (IDX).*

The research methodology used is quantitative method with panel data, which is combination of time series and cross-sectional data, using secondary data obtained from Indonesia Stock Exchange website, and Investing website. The sampling technique uses a purposive sampling method with annual data and the research period from year 2016 to year 2018. The data analysis technique used is multiple linear regression with normality test, classic assumption test (multicollinearity test, autocorrelation test, and heterocedasticity test) and t-statistical hypothesis test and f-statistic to test the significance of the effect together with a significance level of 5%.

The results of this research indicate that partially the EPS, PBV, and ROA variables give a positive and significant effect on company's stock price, and ROE variable give a negative and significant effect on company's stock price. Meanwhile, simultaneously the independent variables EPS, PBV, ROA, and ROE have a significant relationship to the dependent variable which is company's stock price. Coefficient of determination from this research indicate a figure of 95% shows that the variation in the independent variables EPS, PBV, ROA, and ROE was able to explain the variation fluctuation dependent variable company's stock price amounted to 95%, while the remaining 5% is affected by other independent variables.

Keywords : *Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), LQ45 Index*

PENDAHULUAN

Globalisasi membawa dampak luas dan signifikan bagi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Aspek sosial, ekonomi, politik, kebudayaan sampai pada aspek lingkungan hidup, Semua aspek saling berkait, perubahan aspek yang satu akan menimbulkan perubahan aspek lain. Globalisasi membawa perubahan menyeluruh, karena itu semua negara harus mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan era baru. Dampak

kuat yang paling terasa adalah ekonomi, di era modern seperti sekarang ini, perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat/publik di dunia pasar modal.

Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/publik. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar primer. Surat berharga baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke public (initial public offering atau IPO) atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah going public. Selanjutnya surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan di pasar sekunder (secondary market). (Jogiyanto, 2017).

Secara formal, pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2015). Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak dapat lepas dari perkembangan pasar modal di Indonesia. Semakin maju dan berkembangnya pasar modal di Indonesia maka perekonomian akan terdorong maju dan berkembang. Pasar modal di Indonesia menjadi salah satu wadah dimana para investor dalam negeri maupun asing menginvestasikan uangnya.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain. Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Bursa Efek Indonesia).

Harga saham terjadi sesuai dengan permintaan dan penawaran pasar. Permintaan saham dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap perusahaan penerbit saham. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, akan membuat ekspektasi investor semakin tinggi. Hal ini mengakibatkan saham tersebut akan semakin diminati dan harga saham tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya jika kinerja keuangan suatu perusahaan tidak baik, maka ekspektasi investor akan rendah, sehingga investor tidak berminat berinvestasi pada saham tersebut. Hal ini membuat harga saham turun.

Faktor-faktor yang memengaruhi harga pasar saham dibagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan juga faktor internal. Faktor-faktor tersebut

secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi dalam perusahaan sehingga harga pasar saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga. Faktor internal meliputi kemampuan manajemen perusahaan, prospek perusahaan, prospek pemasaran, perkembangan teknologi, profitabilitas, pengumuman laporan keuangan perusahaan, fundamental perusahaan, seperti Earning Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), Price Earnings Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan lain-lain. Faktor eksternal meliputi tingkat inflasi, kebijakan moneter, neraca pembayaran luar negeri dan anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN), kondisi perekonomian nasional, dan keadaan politik suatu negara.

Faktor internal merupakan faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini. Faktor tersebut merupakan faktor yang sangat memberikan gambaran yang jelas bagi pemegang saham mengenai manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan. Disamping itu analisis rasio keuangan juga dapat diperhitungkan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan. Salah satu bentuk analisis laporan keuangan adalah dengan menganalisis rasio-rasio keuangan. Sedangkan untuk menganalisis harga saham suatu perusahaan, dapat menggunakan analisis fundamental dan teknikal. Faktor-faktor fundamental yang dibahas dalam penelitian ini adalah Earning Per Share, Price to Book Value, Return on Asset, dan Return on Equity. Earning Per Share (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik (Salamun dan Isworo, 2013). Semakin tinggi nilai EPS, maka semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, dan investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham. Price to Book Value untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Return On Total Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. (Hanafi dan Halim, 2018). Oleh karena itu, semakin besar ROA suatu perusahaan maka akan semakin besar laba yang dihasilkan maka akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik. Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

Dari rasio keuangan yang terdiri dari EPS, PBV, ROA, dan ROE, para investor akan memperoleh informasi yang dapat membantu mereka untuk menentukan apakah harus berinvestasi disuatu perusahaan. Dalam penelitian ini, ruang lingkup yang digunakan adalah perusahaan yang

terdaftar dalam indeks LQ45. Indeks yang terdiri dari 45 saham perusahaan tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria yang sudah ditentukan. Ulasan dan pergantian saham dilakukan setiap 6 bulan. Sejak bulan Februari 1997, ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi di pasar reguler. Hal ini sesuai dengan perkembangan pasar dan mempertajam kriteria likuiditas. Oleh karena itu, sejak Januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas.

Faktanya saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki 11 jenis indeks harga saham yang secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik. Indeks-indeks tersebut adalah; Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Sektoral, Indeks LQ45, Jakarta Islamic Index, Indeks Kompas100, Indeks Bisnis-27, Indeks PEFINDO25, Indeks Sri Kehati, Indeks Papan Utama, Indeks Papan Pengembangan dan Indeks Individual (Bursa Efek Indonesia).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh variabel rasio Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 periode 2016-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh variabel rasio Price Book Value (PBV) terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 2016-2018?
3. Bagaimanakah pengaruh variabel rasio Return on Asset (ROA) terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 2016-2018?
4. Bagaimanakah pengaruh variabel rasio Return on Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 2016-2018?
5. Bagaimanakah pengaruh variabel rasio Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 2016-2018?

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

1. Pengertian Saham

Pengertian saham menurut Husnan (2015, p.36), saham dibagi menjadi dua, saham biasa dan saham preferen. Saham biasa adalah bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Saham preferen merupakan saham yang akan menerima dividen dalam jumlah yang tetap.

2. Rasio Keuangan

Harahap (2016, p.297) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar tingkat laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat laba menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio laba dapat diukur dengan beberapa indikator yakni : Profit Margin, Return on Asset, Return On Equity, Return On Investment, dan Earning Per Share. (Salamun dan Isworo, 2013, pp.24-26).

Return On Aset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio yang

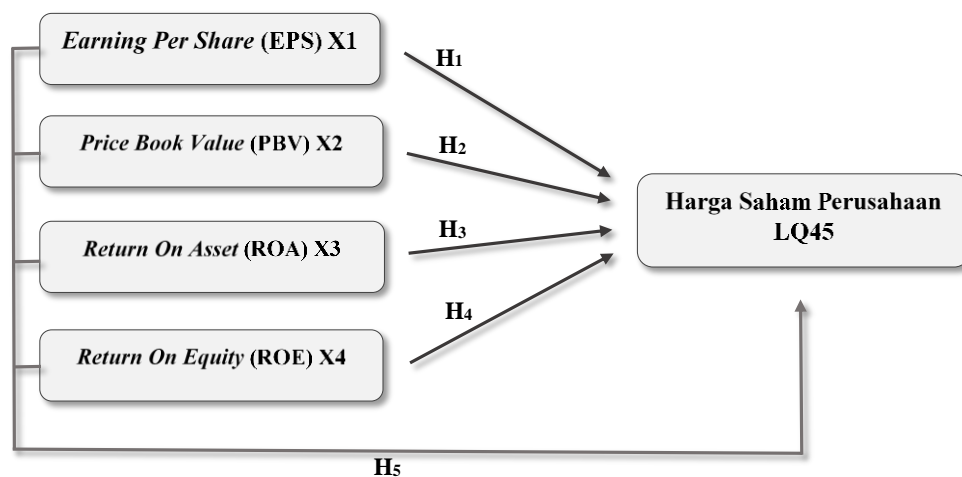
tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen. *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Menurut Salamun dan Isworo (2013, pp.26) *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik.

4. Rasio Pasar

Komitmen Rasio pasar adalah rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap harga buku. (Hanafi dan Halim, 2018 : 82-84). Ada beberapa rasio yang bisa dihitung yaitu Price Earning Ratio (PER), dividend yield, pembayaran dividen (Dividend Payout), dan Market to Book Value ratio. (Harahap, 2016, pp.310-311).

Menurut Salamun dan Isworo (2013, p.27) Price to Book Value untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya.

Kerangka Pemikiran



HIPOTESIS

- H1: Terdapat pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45;
- H2: Terdapat pengaruh PBV terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45;
- H3: Terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45;
- H4: Terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45.
- H5: Terdapat pengaruh EPS, PBV, ROA dan ROE secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif, metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2016, p.7).

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada indeks LQ45. Menurut Sujarweni (2014, p.65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk meneliti. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Yaitu perusahaan pada indeks saham LQ 45 dengan kriteria : Perusahaan yang masuk kapitalisasi 10 besar pada indeks LQ45 pada periode Agustus 2018 - Januari 2019;
- b. Perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia sebelum periode tahun 2016-2018 ;
- c. Perusahaan yang telah terdaftar dalam indeks LQ45 dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2016-2018 ;
- d. Perusahaan yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2018;

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini persamaan regresinya

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

- Y : Harga Saham Perusahaan pada Indeks LQ45
 β_0 : Konstanta (harga Y, bila X=0)
 β_1 - β_4 : Koefisien regresi (menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen)
 X_1 : Variabel *Earning Per Share* (EPS)
 X_2 : Variabel *Price Book Value* (PBV)
 X_3 : Variabel *Return On Asset* (ROA)
 X_4 : Variabel *Return On Equity* (ROE)
e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran data mengenai variabel yang diteliti. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PRICE	EPS	PBV	ROA	ROE
Mean	20517.77	1027.447	9.863509	0.122078	0.302844
Median	8137.500	592.0293	2.942650	0.079061	0.174265
Maximum	83800.00	4050.266	82.44443	0.466601	1.358487
Minimum	2335.000	108.9301	1.154389	0.014104	0.095522
Std. Dev.	23152.27	1141.105	19.20310	0.127225	0.348790
Skewness	1.411246	1.721352	2.816740	1.314643	2.471352
Kurtosis	3.853000	4.714766	9.812661	3.581206	7.541362
Jarque-Bera	10.86759	18.49080	97.68556	9.063680	56.31785
Probability	0.004366	0.000097	0.000000	0.010761	0.000000
Sum	615533.0	30823.42	295.9053	3.662342	9.085327
Sum Sq. Dev.	1.55E+10	37761485	10694.02	0.469402	3.527977
Observations	30	30	30	30	30

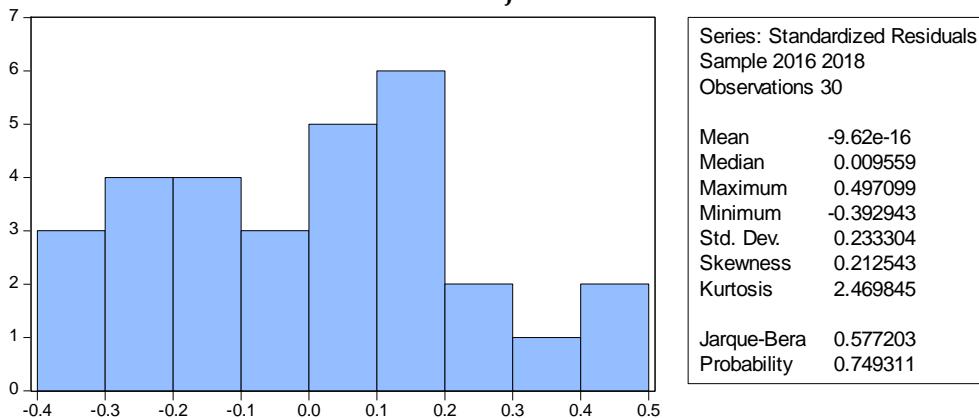
Sumber: Data primer yang diolah

Nilai minimum *Price* menunjukkan nilai 20517.77, nilai maksimum sebesar 83800.00, nilai rata-rata sebesar 412.2264, dan standar deviasi sebesar 23152.27. Nilai minimum EPS menunjukkan nilai 108.9301, nilai maksimum sebesar 4050.266, nilai rata-rata sebesar 1027.447, dan standar deviasi sebesar 1141.105. Nilai minimum PBV menunjukkan nilai 1.154389, nilai maksimum sebesar 82.44443, nilai rata-rata sebesar 9.863509, dan standar deviasi sebesar 19.20310. Nilai minimum ROA menunjukkan nilai 0.014104, nilai maksimum sebesar 0.466601, nilai rata-rata sebesar 0.122078, dan standar deviasi sebesar 0.127225. Nilai minimum ROE menunjukkan nilai 0.348790, nilai maksimum sebesar 1.358487, nilai rata-rata sebesar 0.302844, dan standar deviasi sebesar 0.323248.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil tersebut tampak bahwa nilai statistik uji Jarque-Bera adalah $JB (0.577203) < X^2 (11.07)$ atau $p\text{-value} (0.749311) > \alpha (0.05)$, maka hipotesis nol gagal ditolak yang artinya residual dari model penelitian terdistribusi normal sehingga uji t dan uji F bisa dilakukan untuk melihat signifikansi model.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel Uji Multikolinearitas

	EPS	PBV	ROA	ROE
EPS	1.000000	0.040435	-0.119278	0.030668
PBV	0.040435	1.000000	0.798839	0.974582
ROA	-0.119278	0.798839	1.000000	0.858548
ROE	0.030668	0.974582	0.858548	1.000000

Sumber: Data primer yang diolah

Nilai korelasi antar variabel *Price Book Value* dan *Return On Equity* serta *Return On Asset* dan *Return On Equity* berada diatas 0.85. Hal ini menandakan adanya masalah multikolinieritas antara variabel bebas.

Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh melalui eviews pada penelitian, nilai Durbin Watson didapat sebesar 1.039648, dengan menggunakan nilai signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$), variabel independen 4 ($k = 4$), dan jumlah data $n = 30$, besarnya DW-tabel : $dL = 1.426$ dan $dU = 1.7386$. $0 < 1.039648 (DW) < 1.426 (dL)$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi. Dengan adanya masalah autokorelasi, kemudian dilakukan uji penyembuhan masalah autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil Uji dalam penelitian, diketahui bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas pada observasi dalam penelitian ini. Hal ini tampak pada nilai probabilitas Chi Square ($0.3836 > \alpha = 5\% (0.05)$).

HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EPS	0.997768	0.036181	27.57734	0.0000
PBV	0.039018	0.012652	3.084049	0.0049
ROA	3.314975	0.760882	4.356754	0.0002
ROE	-2.077219	0.767351	-2.707000	0.0121
C	2.765599	0.243019	11.38018	0.0000

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tersebut diatas , maka dapat dihasilkan model regresi sebagai berikut :

$$Y(\text{PRICE}) = 2.765599 + 0.997768 (\text{EPS}) + 0.039018 (\text{PBV}) + 3.314975 (\text{ROA}) - 2.077219 (\text{ROE}) + e$$

Hasil Uji Statistik F

Tabel Hasil Uji F

F-statistic	129.4666
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data primer yang diolah

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. diketahui berdasarkan F_{tabel} dengan $df = 4,25$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.76. Maka dapat disimpulkan $F_{\text{hitung}} (129.4666) > F_{\text{tabel}} (2.76)$, yang artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) harga saham perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2016-2018.

Hasil Uji Statistik t

Dalam penelitian ini diketahui $df = 25$ pada signifikan 5% sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,97646. Sedangkan berdasarkan t_{hitung} dapat dilihat pada tabel hasil regresi. Berdasarkan tabel hasil regresi dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai korelasi positif terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 sebesar 0.997768. Sedangkan hasil perhitungan uji t untuk variabel *Earning Per Share* (EPS), dimana $t_{\text{hitung}} (27.57734) > t_{\text{tabel}} (2.05954)$.
2. Variabel *Price Book Value* (PBV) mempunyai korelasi positif terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 sebesar 0.039018. Sedangkan hasil perhitungan uji t untuk variabel *Price Book Value* (PBV), dimana $t_{\text{hitung}} (3.084049) > t_{\text{tabel}} (2.05954)$.

-
3. Variabel *Return on Asset* (ROA) mempunyai korelasi positif terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 sebesar 3.314975. Sedangkan hasil perhitungan uji t untuk variabel *Return on Asset* (ROA), dimana $t_{hitung} (4.356754) > t_{tabel} (2.05954)$.
 4. Variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai korelasi negatif terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45 sebesar -2.077219. Sedangkan hasil perhitungan uji t untuk variabel *Return On Equity* (ROE), dimana $t_{hitung} (-2.707000) > t_{tabel} (2.05954)$.

KEIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan analisis regresi berganda yang persamaannya adalah $Y(PRICE) = 2.765599 + 0.997768 (EPS) + 0.039018 (PBV) + 3.314975 (ROA) - 2.077219 (ROE) + e$. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris akan adanya pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), *Return on Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Earning Per Share* (EPS) (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45, *Price Book Value* (PBV) (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45, *Return on Asset* (ROA) (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45, *Return On Equity* (ROE) (X4) mempunyai pengaruh yang signifikan negative terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ 45. *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), *Return on Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pada indeks LQ45.

Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran (1) Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi pada pemilihan saham, membantu investor dalam memperhitungkan tingkat pengembalian dan risiko saham dan memilih saham mana yang paling baik dijadikan target investasi. (2) Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam melakukan analisis untuk menilai kinerja dan menjaga nilai perusahaan serta dalam menarik minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya di Pasar Modal Indonesia. (3) Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan rasio keuangan terhadap harga saham. Namun diharapkan dapat menggunakan rasio-rasio yang lainnya juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mamduh M. dan Halim Abdul. 2018a. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim Abdul. 2018b. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta : pp.76-79
- _____. 2018c. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta : pp.82-84
- Harahap Sofyan Safri. 2016a. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta: p.297
- _____. 2016b. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta: pp.310-311
- _____. 2016d. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta: pp.310-311
- Husnan, Suad. 2015a. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Kelima. UPP AMP YKPN. Yogyakarta : p.3
- _____. 2015b. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Kelima. UPP AMP YKPN. Yogyakarta : p.36
- Jogiyanto. 2017a. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2017b. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta. p.33
- Salamun, Suyono dan Isworo F.X. 2013a. Manajemen Keuangan Investasi Pembiayaan. IFM Publishing. Jakarta
- _____. 2013b. Manajemen Keuangan Investasi Pembiayaan. IFM Publishing. Jakarta: pp.24-26
- _____. 2013c. Manajemen Keuangan Investasi Pembiayaan. IFM Publishing. Jakarta: p.26
- _____. 2013d. Manajemen Keuangan Investasi Pembiayaan. IFM Publishing. Jakarta: p.27
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung : p.7
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014a. Metodologi Penelitian. Pustakabarupress. Yogyakarta : p.65